

ABSTRAK

Abstrak Financial distress merupakan suatu kondisi, dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat, tetapi belum sampai mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi financial distress terlebih dahulu sebagai bahan evaluasi dan peringatan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap prediksi financial distress pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang listing sampai dengan 2015, sebanyak 41 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Total sampel 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,700 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,291 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Secara parsial leverage berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,739 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, leverage, dan financial distress.